

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film fiksi *Sibiran Tulang* memberikan pesan tentang sosok seorang ayah terhadap anak. Hal tersebut menjadi objek pengkarya dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Pengkarya sebagai sutradara menggunakan konsep gaya naturalis dalam penciptaan film fiksi *Sibiran Tulang*. Gaya naturalis adalah konsep dari aspek sinematik (*mise en scene*, sinematografi, *editing* dan suara) yang mencoba membuat dunia sinematik di dalam film tampak seperti dunia yang kita huni pada kehidupan sehari-hari atau seperti suatu rekaman peristiwa yang terjadi sebenarnya. Gaya naturalis merupakan konvensi karya pembuat film neo-realis italia. Gaya naturalis mengilhami dunia fiksi dengan kedekatan dunia nyata serta dapat menghasilkan kedekatan yang mirip dengan pengalaman menonton film dokumenter. Dapat dipahami bahwa gaya naturalis merupakan cara dalam membuat film fiksi agar terkesan realis.

Gaya naturalis memiliki karakteristik yang terdiri dari konsep tata artistik seperti *setting* lokasi, properti dan kostum karakter terkesan tidak dibangun atau dirancang serta mudah dikenali pada umumnya seperti pada kehidupan sehari-hari, sinematografi seperti : *long take*, *camera zoom*, *handheld camera*, *deep of field*, pencahayaan natural, *editing* kontinuiti serta suara yang direkam langsung di lokasi dan penerapan musik yang halus.

Pada produksi tugas akhir ini pengkarya juga sudah melakukan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Meskipun ada beberapa

kendala yang pengkarya hadapi sehingga menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi pengkarya. Tugas akhir dalam bentuk karya ini sangat membuat diri pengkarya bangga dengan diri sendiri dan juga dapat membanggakan keluarga dan juga sahabat pengkarya. Penciptaan dalam Tugas Akhir ini, pengkarya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penciptaan maupun penulisan.

B. Saran

Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan dan menerapkan konsep gaya naturalis, sebaiknya sebelum memilih konsep ini agar melakukan riset terlebih dahulu dan mencari-cari buku referensi yang sesuai dengan konsep gaya naturalis yang akan diterapkan.

Penerapan konsep gaya naturalis ini bagi mahasiswa yang mengambil minat penyutradaraan juga harus menggunakan komunikasi yang baik pada para pemain dan kru agar pemain visi dan misi dalam menerapkan gaya naturalis dapat tercapai.

Film fiksi *Sibiran Tulang* masih ada beberapa kelemahan, untuk itu bagi pengkarya yang akan menerapkan gaya naturalis agar dapat banyak membaca, memperkuat pra produksi dan memperbanyak latihan para tokoh bagaimana konsep ini akan terealisasi nantiya pada saat produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Mascelli, Joseph V. 2010. *The Five C'S Of Cinematography*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film Edisi Kedua*. Sleman DIY: Montase Press.

Proferes, Nicholas T. 2008. *Film Directing Fundamental : See Your Film Before Shooting-3rd*. United States of America: Focal Press.

Rabiger, Michael & Cherrier, Mick Hurbis. 2013. *Directing : Film Technique and Aesthetic 5th edition*. Burlington in AS & Abingdon in UK: Focal Press.

Zoebazary, M. Ilham. 2016. *Kamus Televisi & Film*. Jember: Paguyuban Pandhalungan Jember.

Sumber Lain

Zhafira, Arnidhya Nur. 31 Maret 2021. "Mengenal fenomena fatherless dan pentingnya peran ayah bagi anak" dalam <https://www.antaraneews.com/berita/2072954/mengenal-fenomena-fatherless-dan-pentingnya-peran-ayah-bagi-anak>, diakses 18 Juni 2021.

<http://www.mposter.com/ballast-movie-poster.html>, diakses 10 September 2021.

[https://en.wikipedia.org/wiki/Minari_\(film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Minari_(film)), diakses, 10 September 2021.

https://en.wikipedia.org/wiki/Treeless_Mountain, diakses, 10 September 2021.